

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diplomasi budaya kain Tenun Nusa Tenggara Timur dalam peningkatan hubungan bilateral Indonesia-Timor Leste, dapat dikatakan bahwa kain tenun memegang peran penting dalam proses diplomasi budaya antara kedua negara. Kain tenun dianggap sebagai salah satu alat tradisional yang memiliki sifat abadi, yang terus menerus memperkuat proses diplomasi budaya antara Indonesia dan Timor Leste, menunjukkan bahwa kerjasama antara kedua negara terus berkembang. Melalui, teori diplomasi budaya Simon Mark digunakan sebagai kerangka analisis, dengan empat kategori elemen diplomasi budaya yang meliputi keterlibatan aktor dan pemerintah, tujuan diplomasi budaya, kegiatan yang terlibat dalam diplomasi budaya, serta target audiens diplomasi budaya. Dengan demikian, pentingnya peran kain tenun dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Timor Leste melalui diplomasi budaya, serta menegaskan bahwa kerjasama dan pertukaran budaya terus berlangsung untuk memperkuat dan mempererat hubungan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Timor Leste.

5.2 Saran

Harapannya penelitian ini menjadi pemahaman dari rekapan, Diplomasi Budaya kain tenun Nusa Tenggara Timur dalam peningkatan Hubungan Bilateral Indonesia-Timor Leste untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai dampak konkret dari kerjasama diplomasi budaya melalui kain tenun antara kedua negara, meneliti strategi-strategi untuk meningkatkan efektivitas diplomasi budaya, mengidentifikasi potensi baru dalam penggunaan kain tenun, memperluas cakupan penelitian untuk melibatkan perspektif masyarakat lokal dan pengrajin kain tenun, serta meneliti peran lembaga budaya dan pemerintah dalam mendukung kerjasama diplomasi budaya antara Indonesia dan Timor Leste.